



BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Pabrik

Sumber minyak di Indonesia cukup melimpah dan tersebar luas di berbagai wilayah, termasuk di daerah Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, yang ditemukan pertama kali oleh seorang insinyur Belanda bernama Andrian Stoop pada tahun 1886. Daerah Cepu terletak di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sejarah PPSDM MIGAS, yang awalnya bernama Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi, telah mengalami serangkaian pergantian nama sejak penemuan minyak di Cepu hingga saat ini. Sejarah berdirinya PPSDM MIGAS dimulai pada awal abad ke-19 dengan nama DPM (Dordtsche Petroleum Maarschappij). Seiring berjalananya waktu, tempat ini mengalami perubahan nama, dan pada tahun 2016 hingga sekarang menjadi PPSDM MIGAS (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi). PPSDM MIGAS merupakan lembaga resmi di bawah Kementerian ESDM dan telah beroperasi sejak lama, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lapangan dan pengetahuan yang luas. Beberapa hal yang dilakukan di PPSDM MIGAS ini adalah pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana dan informasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan sumber daya manusia minyak dan gas bumi, dan pelaksanaan administrasi pusat serta memberikan sertifikasi atau pendidikan dan pelatihan di bidang minyak dan gas dengan standar dan akreditasi. Berikut adalah sejarah singkat PPSDM Migas:

- a. Awal abad XIX bermula bernama DPM (Dordtsche Petroleum Maarschappij).
- b. Pada tahun 1886 – 1942, berubah menjadi Betaafsche Petroleum Maatschappij (BPM)
- c. Pada tahun 1942 – 1945, BPM di ambil alih oleh kolonialisme Jepang.
- d. Tahun 1948, BPM berubah nama menjadi Perusahaan Tambang Minyak Nasional (PTMN)
- e. BPM berubah nama menjadi ASM (Administrasi Sumber Minyak) tahun 1950.



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MINYAK DAN GAS BUMI CEPU (PPSDM MIGAS)
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR**



- f. Pada tahun 1957, Berubah nama kembali menjadi (Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia (PTMRI))
- g. Pada tahun 1957, berubah nama menjadi Tambang Minyak Nglobo, CA.
- h. Pada tahun 1961 mengalami perubahan nama menjadi PN Perusahaan Minyak dan Gas Nasional (Permigan).
- i. Kemudian mengalami perubahan nama kembali menjadi Pusat Pendidikan dan Latihan Lapangan Perindustrian Minyak dan 7 Gas (Pusdiklap Migas) yang merupakan bagian dari Lemigas tahun 1966 - 1978.
- j. Pada tahun 1978 – 1984 berubah menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (PPTMGB LEMIGAS).
- k. Kemudian mengalami perubahan mana kembali menjadi Pusat Pengembangan Tenaga Perminyakan dan Gas Bumi (PPT MIGAS) tahun 1984 – 2001.
- l. Pada tahun 2001 – 2016 berubah nama menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi (Pusdiklat Migas).
- m. Pada tahun 2016 terakhir berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) yang bertahan hingga sekarang.

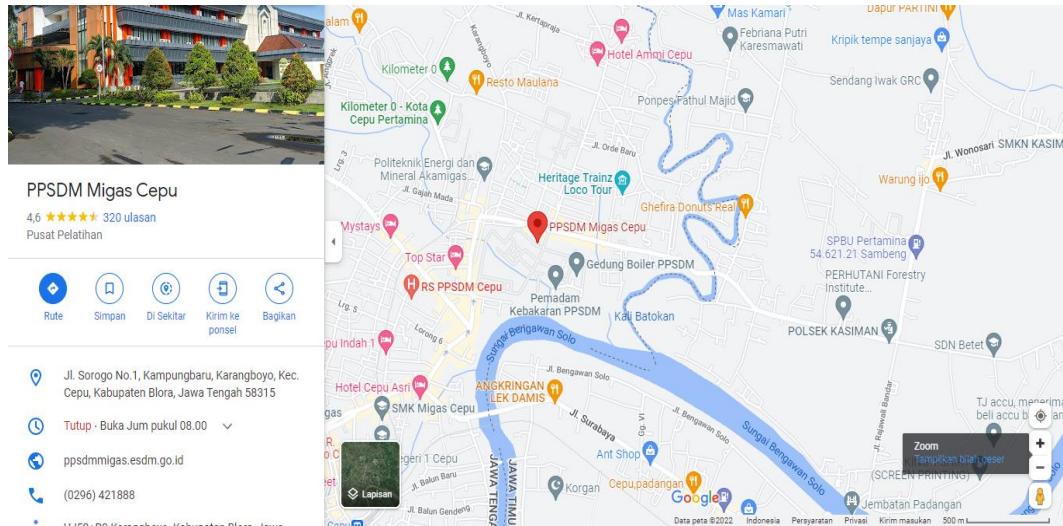
(Rahardiyah, 2017)

1.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Letak Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) terdapat di Jl. Sorogo No.1, Kampungbaru, Karangboyo, Kec. Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58315, Indonesia. PPSDM Migas berada di luas area 129 Hektar, melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di sektor minyak dan gas bumi, memiliki sarana yang lengkap dan terakreditasi. Tata letak pabrik disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan jalannya proses produksi serta turut mempertimbangkan aspek keamanan dan lingkungan. Untuk unit-unit yang saling berhubungan jaraknya didekatkan sehingga memudahkan jalannya proses produksi. Pada aspek keamanan, area perkantoran terletak cukup jauh dari unit-unit yang memiliki resiko bocor atau meledak.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU (PPSDM MIGAS) UPN "VETERAN" JAWA TIMUR



Gambar I.1 Peta Lokasi PPSDM Migas Cepu

(Sumber : Google Maps)

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) memiliki beberapa sarana seperti kilang, laboratorium, workshop dan perkantoran setiap saranayang dimiliki berperan dalam tugasnya masing-masing. Selain yang telah disebutkan, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) juga memiliki sarana penunjang seperti :

- 1) Kilang Pengolah Minyak
- 2) Pembangkit Tenaga Listrik
- 3) Unit Pengolah Air Bersih
- 4) Laboratorium Bahasa
- 5) Aula
- 6) Klinik
- 7) 32 Ruang Kelas dilengkapi Multimedia & Jaringan, PC / Notebook, LCD, AC
- 8) Penginapan/ Asrama & Akomodasi
- 9) Sarana Olah Raga & Rekreasi (Kolam Renang, Pusat Kebugaran, Lapangan Voli, Basket dan Bulu Tangkis, Lapangan Golf, Lapangan Tenis dan Atletik)



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU (PPSDM MIGAS) UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

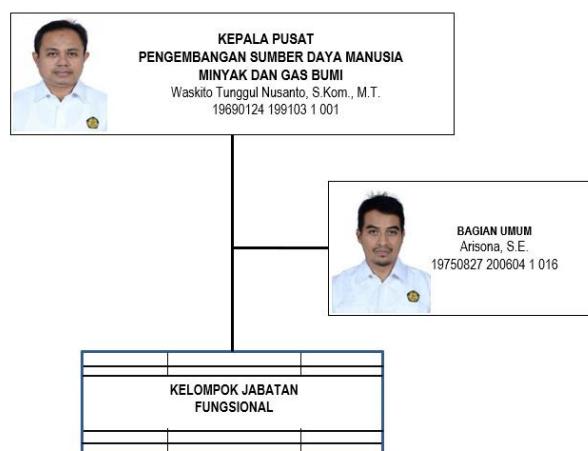


Gambar I.2 Tata Letak PPSDM Migas Cepu

(Sumber : PPSDM Migas)

1.3 Struktur Organisasi

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



Gambar I.3 Struktur Organisasi PPSDM Migas Cepu

(Sumber : PPSDM)



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MINYAK DAN GAS BUMI CEPU (PPSDM MIGAS)
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR**



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi dikepalai oleh Waskito Tunggul Nusanto, S.Kom., M.T. Dalam menyelenggarakan kepemimpinannya, dari sisi administrasi Kepala Pusat PPSDM MIGAS dibantu oleh bagian Umum. Sebagai bagian umum yang dikepalai oleh Arisona, S.E. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Bumi juga dibantu oleh kelompok jabatan fungsional. Kelompok jabatan fungsional berkaitan dengan pelayanan fungsional berdasarkan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya. Kelompok abatan fungsional bertanggung jawab langsung kepada pejabat administrator.

Terdapat pembagian jam kerja bagi karyawan PPSDM Migas adalah sebagai berikut :

- a. Senin - Kamis : 07.30 - 12.00 WIB dilanjutkan 13.00 - 16.00 WIB
- b. Jumat : 07.30 - 11.30 WIB dilanjutkan 13.30 - 16.30 WIB

Adapun bagian yang memerlukan kerja rutin dan kontinyu selama 24 jam, seperti bagian pengolahan, laboratorium control, dan keamanan diadakan pembagian 3 shift kerja, yaitu :

- a. Shift I : 08.00 - 16.00 WIB
- b. Shift II : 16.00 - 00.00 WIB
- c. Shift III : 00.00 - 08.00 WIB